

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah membawa manusia memasuki kehidupan yang berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Semakin meningkatnya persaingan bisnis, maka sejalan dengan perkembangan arus informasi, suatu perusahaan dituntut agar mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan dengan perkembangan arus informasi yang meningkat, kebutuhan teknologi informasi sangat penting sebagai salah satu faktor untuk dapat bersaing, dalam hal ini peranan komputer diperlukan dalam membantu melaksanakan aktivitas setiap pegawai sesuai dengan jabatan dan tugasnya.

One Property Group merupakan salah satu perusahaan konsultan property independen yang memberikan service mulai dari jasa konsultasi sampai dengan menjalankan sistem penjualan yang terpadu, cepat, efektif, efisien dan profesional yang mempunyai misi di bidang penjualan perumahan. Dari mulai berdiri sampai saat ini One Property Group terus mengalami kemajuan yang begitu pesat dan sudah memiliki jumlah karyawan yang cukup memadai salah satunya yaitu marketing, yang terdiri dari sepuluh orang marketing. Dari mulai berdiri sampai Dengan jumlah marketing tersebut perusahaan mengalami kesulitan dalam memilih marketing terbaik untuk mengisi jabatan yang akan di promosikan.

Marketing adalah suatu rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan serta mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga perusahaan dapat mengembangkan produk, harga, pelayanan dan melakukan promosi supaya kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

Masalah yang muncul saat ini adalah proses evaluasi (penilaian) yang rumit, artinya yang sering terjadi sekarang adalah umumnya pegawai yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan hanya dilihat dari jumlah omset penjualan saja yang dihasilkan oleh masing-masing marketing, tetapi pegawai tersebut belum tentu unggul pada beberapa kriteria-kriteria yang lain tapi tetap mendapat promosi untuk kenaikan jabatan. Masalah inti yang ada saat ini adalah Proses penilaian pegawai yang masih manual (konvensional) sehingga memakan waktu yang lama dan belum adanya sistem serta aplikasi yang mendukung proses penilaian karyawan.

Untuk menentukan marketing terbaik dibutuhkan sebuah sistem yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan beberapa kriteria sehingga, dalam sistem ini dituntut untuk dapat memberikan data yang akurat sesuai dengan bobot yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Untuk membantu proses penilaian kinerja pegawai ini, perlu dibuat sebuah sistem yang dapat memberikan masukan bagi manajemen khususnya Biro Umum dan Kepegawaian dalam membuat keputusan yang tepat bagi pengembangan potensi setiap pegawai, sehingga diharapkan pegawai yang memiliki kemampuan terbaik akan mendapatkan penilaian yang terbaik pula pengembangan potensi setiap pegawai, sehingga diharapkan pegawai yang memiliki kemampuan terbaik akan mendapatkan penilaian yang terbaik pula. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, PT.One Property group belum menggunakan metode yang objektif untuk menentukan *marketing* terbaik yang akan di pilih untuk mengisi jabatan yang saat ini sedang di promosikan. Oleh karena itu, perlu adanya metode yang tepat untuk mendukung perusahaan dalam memnentukan *marketing* terbaik yang akan digunakan.

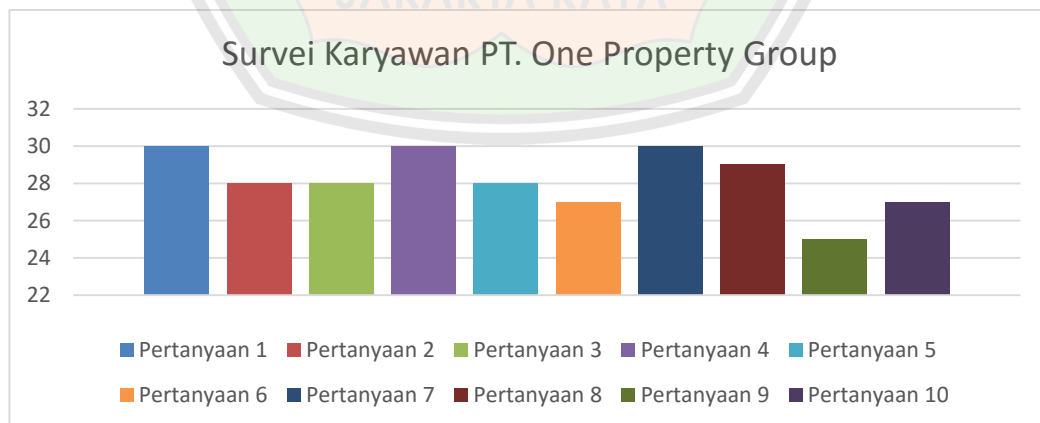
Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah metode Simple Additive Weighting (SAW) yang sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dan rating kinerja pada setiap

alternatif pada semua atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.

Dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) ini diharapkan dapat membantu *decission maker* dalam menentukan *marketing* terbaik yang akan digunakannya dari kriteria dan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses perengkingan yang akan menentukan alternatif optimal.

Yaitu *marketing* terbaik yang akan digunakannya untuk dipilih menngisi jabatan yang saat ini sedang di promosikan. Aplikasi yang dibangun adalah sistem pendukung keputusan berbasis WEB. Sistem ini akan dibangun dengan berbasis WEB karena bisa diakses atau digunakan oleh bagian *Human Resources Development*.

Dalam memantau kinerja dan hasil kerja karyawan, PT. One Property Group sebagai salah satu perusahaan property yang belum mempunyai suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan evaluasi kinerja marketing yang akan dipilih untuk mengisi jabatan yang sedang di promosikan melakukan pencatatan aktivitasnya yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan fakta diatas, Peneliti melakukan survey dengan membuat kuesioner untuk karyawan PT.One Property Group dengan jumlah sampel 30 orang dari 30 orang populasi, dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Survei Karyawan Keperluan Sistem Pendukung Keputusan

Sumber :Data pribadi terhadap karyawan PT. One Property Group

Penelitian yang dilakukan oleh Endarti pada tahun 2013 yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Simple Additive Wighting dalam menentukan *supplier* terbaik”. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana menentukan *supplier* terbaik yang merupakan salah satu bagian terpenting dari rantai pasok (*supply chain*) dan sangat berpengaruh terhadap eksistensi suatu plant/bagian bahkan perusahaan. PT. Toyo Ink Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi tinta *packaging* dengan bahan baku utama yaitu solvent, pigment dan resin. Untuk bahan baku pigmen dan resin di pasok oleh *supplier* tunggal. Perusahaan ini memiliki masalah dalam menentukan *supplier* terbaik yaitu belum adanya sistem yang akurat sehingga perusahaan harus melakukannya secara hati-hati karena pemilihan *supplier* yang salah akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Adhar pada tahun 2014 yang berjudul “Sitem Pendukung Keputusan pengangkatan jabatan karyawan pada PT. Ayn denga n metode Simple Additive Weighting (SAW)”. PT. Ayn memiliki masalah yaitu proses penilaian pegawai masih manual sehingga memakan waktu lama, dan belum adanya sistem serta aplikasi yang mendukung proses penilaian pegawai.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada PT. One Property Group dalam menentukan *marketing* terbaik, penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Marketing Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis WEB pada PT. One Property Group”**. Sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja pada PT. One property Group

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk menentukan *marketing* terbaik yang akan mengisi jabatan yang sedang di promosikan.
2. Belum adanya metode yang digunakan untuk menentukan *marketing* terbaik.
3. Perusahaan belum menentukan urutan prioritas nilai bobot untuk kriteria dalam menentukan *marketing* terbaik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan :

Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* sebagai alternatif perusahaan untuk mengetahui *marketing* terbaik yang akan mengisi jabatan yang sedang di promosikan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang dianalisis dibatasi agar tepat sasaran dan tidak terlalu luas. Penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan adalah; absen, target penjualan, masa kerja, status kepegawaian.
2. Metode perhitungan yang di gunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* .
3. Sistem menghasilkan output nilai semua *marketing* yang telah dinilai berbasis Web.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *marketing* terbaik yang digunakan PT. One Property Group berdasarkan metode *Simple Additive Weighting*.
2. Memberikan solusi pemecahan masalah dengan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan melalui metode *Simple Additive Weighting* dalam memilih *marketing* terbaik

1.5.2 Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini juga diharapkan menjadi suatu masukan yang bermanfaat bagi PT. One Property Group sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam menentukan *marketing* terbaik yang akan mengisi jabatan yang sedang di promosikan .
2. Mempercepat proses seleksi karyawan pada PT. One Property Group.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menentukan *marketing* yang terbaik pada PT. One Property group agar tidak terjadinya resiko yang timbul di kemudian hari, sehingga dapat digunakan sebagai acuan di penelitian yang sejenis.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilakukan di PT One Property Group, beralamat di Ruko italian walk blok I No 10a samping lobby 8 Mall Moi Kelapa.Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240. Dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2020 hingga bulan Mei 2020.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan di PT. One Property Group												
	Wawancara Terhadap Stakeholder												
	Observasi Kebutuhan Sistem												
2	<i>Workshop Design</i>												
3	<i>Implementasi</i>												

1.7 Metodologi Penelitian :

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Metodologi Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap cara penilaian marketing yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

2. Metodologi Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada pimpinan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.

3. Metodologi Kepustakaan

Pada metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai referensi literatur di internet, buku-buku, jurnal-jurnal ataupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode RAD, pada metode ini ada tiga tahapan yaitu :

1. Perencanaan syarat-syarat (*Requirements Planning*)

Dalam penelitian ini tahapan perencanaan syarat-syarat yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem. Analisa yang digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem.

2. *Workshop* desain RAD (*RAD design workshop*)

Pada tahapan ini penelitian akan menggambarkan alur sistem yang akan dibuat dari data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. Tool yang digunakan dalam

permodelan sisitem biasanya menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

3. Implementasi(*simplementation*)

Pada tahapan ini penelitian akan mengintegrasikan dari desain ke sistem. Sistem diimplementasikan (*coding*) kedalam bentuk yang dimengerti program atau unit program. Tahapan implementasi sistem merupakan tahap meletakan sisitem agar sistem dioperasikan.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terbagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung pembahasan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisa proses yang sedang berjalan, dan penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam perancangan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan tentang perancangan, pengujian dan hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran yang dibahas penulis sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

